

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMP N 30 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Hanna Ully Yunitasari  
NIM : 4001409040  
Prodi : Pendidikan IPA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala sekolah

Dr. Purwadi Suhandini, S.U  
NIP 19471103 197501 1 001

Drs. AL Bekti Wisnutomo,MM  
NIP 19610517 198601 1 011

Kepala Pusas Penembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya kepada kita semua sehingga laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu halangan apapun karena tidak lepas dari dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Dr. Purwadi Suhandini, S.U selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL tahun 2012 SMP Negeri 30 Semarang.  
Drs. AL Beki Wisnutomo,MM selaku Kepala SMP Negeri 30 Semarang.
4. Heri Sudaryo, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 30 Semarang.
5. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 30 Semarang.
6. Siswa – siswi SMP Negeri 30 Semarang.
7. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL SMP Negeri 30 Semarang yang mungkin tidak kami sebutkan satu persatu..

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dalam sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Semarang, 6 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Dasar Konseptual.....	6
E. Status, peserta dan tahapan.....	7
F. Persyaratan dan tempat.....	7
G. Tugas guru.....	8
H. Kompetensi guru.....	9
I. Tugas guru praktikan.....	10
J. Kewajiban mahasiswa praktikan.....	10
K. Fungsi Prakti Pengalaman Lapangan (PPL) .....	11
L. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	11
M. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	11
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	12
B. Tempat.....	12
C. Tahap pelaksanaan kegiatan.....	12
D. Proses bimbingan.....	14

E. Hal-hal yang menghambat dan mendukung selama PPL.....16

**BAB VI PENUTUP**

A. Simpulan.....18

B. Saran.....18

**REFLEKSI DIRI**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Biodata mahasiswa
2. Kalender Akademik
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Perhitungan Minggu dan Jam Efektif
6. Jadwal mengajar
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. LKS/LDS
10. Program kegiatan praktikan
11. Kegiatan Praktikan
12. Agenda Mengajar
13. Nilai Tugas
14. Nilai Ulangan
15. Analisis Soal
16. Daftar Hadir Dosen koordinator
17. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
18. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
19. Instrumen penilaian
20. Kartu bimbingan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi dibidang pendidikan.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.



2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan
4. kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing –masing.
  - b. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.

b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.

3. Manfaat bagi UNNES

a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.

b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Presiden :
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendidikan IKIP Semarang

- b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
  - c. Nomor 100/M tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia :
- a. Nomor 0114/5/1991 tentang Angka Kredit untuk masing – masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat
  - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Nasional
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat

melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

#### **D. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.

5..Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.

6.Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

#### **E. Status, peseta dan tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1.Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL 1)

a.PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.

b.Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.

2.Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II ( PPL 2)

a.PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.

b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

#### **F. Persyaratan dan tempat**

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1.Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).

2.Telah mengikuti PPL 1.

3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.

4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Grobogan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

#### **G. Tugas guru**

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antarsekolah, orang tua murid, dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.
  - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal
  - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
    - a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah.
    - b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.
  4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
    - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat.
    - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
    - c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
    - d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **H. Kompetensi guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.



## **I. Tugas guru praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktek.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

## **J. Kewajiban mahasiswa praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong. Dan 3 kali oleh dosen pembimbing.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.

8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
12. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
13. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

#### **K. Fungsi Prakti Pengalaman Lapangan (PPL)**

Fungsi praktik pengalaman lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kepribadian dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), menurut (Bab I pasal 4 Pedoman PPL UNNES)

#### **L. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Sasaran praktik pengalaman lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, menurut (Bab I Pasal 5 Pedoman PPL UNNES )

#### **M. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk angkatan tahun 2012 ini dilaksanakan dengan dua bagian yaitu PPL 1 mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang yang beralamat di Jalan Amarta No. 21, kelurahan Krobokan kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang 50141

#### **C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

##### 1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program pengalaman lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yang dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakasek bagian kurikulum serta oleh sebagian guru di SMP Negeri 30 Semarang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES, Dr. Purwadi Suhandini, S.U.

##### 2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMP Negeri 30 Semarang, oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan di kelas. Untuk itu praktikan dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong masing – masing. Dalam

observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran terbimbing, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran serta memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan dalam mengajar pada saat pengajaran mandiri.

Selanjutnya praktikan juga mempunyai tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

### 3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-2 sedangkan tugas lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang antara lain pada hari senin dilaksanakan upacara bendera dan pada hari jumat diadakan kegiatan pramuka. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar selain tugas wajib guru membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

- a. Kegiatan intra yang ada di SMP Negeri 30 Semarang meliputi :  
Kegiatan belajar ini dilakukan mulai dari tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam suasana program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dikelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seorang guru secara administrasi yang langkah – langkahnya meliputi:
  - Menyusun minggu efektif
  - Menyusun Program tahunan (Prota)
  - Menyusun Program semester (Promes)
  - Menyusun Silabus dan sistem penilaian
  - Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - Menyusun analisis ulangan harian

- b. Kegiatan ekstra SMP Negeri 30 Semarang, kegiatan dilaksanakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi:
- Kegiatan pengayaan dan perbaikan program kurikuler
  - Kegiatan-kegiatan untuk memantapkan pembentukan kepribadian seperti : pramuka, paskibra, dan lain –lain.
  - Kegiatan – kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olah raga, kesenian,dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 30 Semarang diikuti oleh praktikan sesuai dengan kemampuan serta bakat yang dimiliki untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Semarang.

#### **D Proses Bimbingan**

Proses dalam bimbingan ini dilakukan praktikan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai cara melaksanakan tugas – tugas yang telah diberikan oleh praktikan tercapai dan terlaksana dengan baik berkat adanya bimbingan yang sudah berkompeten dan memiliki pengalaman selama bertahun – tahun. Selain hal diatas tersebut proses bimbingan ini dilaksanakan untuk menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

##### **1. Guru Pamong**

Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah, untuk membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung yang sesuai dengan bidang studi masing – masing praktikan dimana syarat guru pamong adalah :

- c. Berpengalaman mengajar/ membimbing/ melatih dalam bidang studi yang diampu sesuai dengan keahliannya.
- d. Diusulkan oleh Kepala Sekolah kepada Rektor melalui UPT PPL.

- e. Mampu menjalankan tugas sesuai dengan pedoman PPL yang beklaku.

Sedang tugas dari guru pamong antara lain :

- a. Bersama Kepala Sekolah atau yang mewakilinya mengikuti rapat – rapat koordinasi PPL (bila diminta)
- b. Membimbing mahasiswa praktikan pada kegiatan pengajaran model.
- c. Membimbing mahasiswa praktikan menyusun rencana kegiatan pengajaran sendiri.
- d. Membimbing mahasiswa praktikan melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun pada kegiatan pengajaran sendiri sekurang – kurangnya 7 kali tatap muka.
- e. Mencatat kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan pengajaran mandiri dan memberikan pengarahan sepenuhnya untuk mengembangkan kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.
- f. Menilai mahasiswa praktikan dalam mengajar atau kegiatan pendidikan lainnya termasuk ujian.
- g. Melaporkan nilai mahasiswa praktikan kepada UPT PPL melalui Kepala Sekolah (Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum)

Adapun proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan secara intern, sebagai berikut :

Bimbingan dengan guru pamong, waktu pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dan hal-hal yang dikoordinasikan antara lain :

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan soal ulangan
- e. Penggunaan media
- f. Penggunaan metode pengajaran

## 2. Dosen Pembimbing

Persyaratan dosen pembimbing adalah ditunjuk oleh Kepala UPT PPL dan diangkat sesuai koordinator dosen pembimbing berdasarkan keputusan rektor :

- a. Menghadiri rapat – rapat koordinasi PPL yang diselenggarakan oleh UPT.
- b. Mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah mengenai rencana penyerahan dan penarikan mahasiswa praktikan.
- c. Membantu UPT PPL mengendalikan pelaksanaan PPL di sekolah.
- d. Memberikan masukan kepada UPT PPL tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
- e. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada rektor.

Adapun proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan secara intern, sebagai berikut :

Bimbingan dengan dosen pembimbing, waktu pelaksanaan dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah, dan hal – hal yang dikoordinasi antara lain :

- a. Pengelolaan dalam pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran serta manajemen waktu dalam proses pembelajaran.
- b. Masalah – masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- c. Pelaksanaan ujian praktik lapangan.

#### **E Hal – Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL**

1. Hal – hal yang mendukung pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan dapat berlatih menyusun berbagai perangkat tersebut secara optimal dan profesional.

2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengamati teknik – teknik guru pamong dalam mengajar dikelas dan mengamati kondisi siswa.
  3. Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melakukan observasi seluruh keadaan sekolah dari keadaan fisik hingga struktur organisasi sekolah.
  4. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
  5. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
2. Hal – hal yang menghambat pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut :
- a. Kurangnya praktikan memahami prosedur dan tata aturan laboratorium sempat terjadi kegaduhan.
  - b. Kondisi kelas yang ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES
- a. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP Negeri 30 Semarang.
  - b. Memberikan pembekalan yang maksimal supaya mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan praktek mengajar di SMP Negeri 30 Semarang yang berlangsung mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat diperoleh di SMP Negeri 30 Semarang dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya.

Harapan saya sebagai mahasiswa praktikan dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil hal – hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.

Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik SMP Negeri 30 Semarang dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES (Universitas Negeri Semarang).

#### **B. Saran**

Saya sebagai mahasiswa PPL memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa PPL
  - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma – norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.
  - b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah
  - a. Diharapkan SMP Negeri 30 Semarang bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun – tahun

mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.

- b. Kepada siswa – siswa SMP Negeri 30 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa prodi kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot SKS sebesar 6 SKS yang dilaksanakan selama 3 bulan di sekolah latihan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri nantinya dengan masyarakat. Kegiatan PPL ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam mencetak tenaga pendidik yang professional. Adapun tempat pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh praktikan berada di SMP Negeri 30 Semarang.

Pada kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah, dengan ini praktikan dapat merasakan secara langsung bagaimana berada dalam masyarakat sekolah. Kegiatan PPL II dilaksanakan setelah praktikan menempuh PPL I hal ini dikarenakan agar praktikan lebih siap dan sudah beradaptasi dengan baik ditempat praktik sehingga kegiatan PPL II bisa berjalan lancar.

Pada kegiatan PPL I ini praktikan melakukan observasi baik dengan pengamatan maupun dengan tanya jawab kepada guru maupun staf pengurus sekolah. Salah satu pengamatan yang dilakukan oleh praktikan adalah mengamati pembelajaran untuk masing-masing mata pelajaran. Pada PPL II praktikan dapat melihat langsung bagaimana menjadi tenaga pendidik yang diperlihatkan oleh guru pamong pada saat mengajar, dan pada saat praktikan mendapat waktu mengajar sepenuhnya, sehingga dapat menjadi cerminan diri dikemudian hari.

Selama kegiatan PPL dilaksanakan dengan berbagai kegiatan. Sehingga praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

### **A. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi**

Keunggulan mata pelajaran biologi adalah mampu membentuk siswa yang memiliki kemampuan untuk melakukan inkuiri ilmiah yaitu kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah. Mata pelajaran ini dapat digunakan dalam berbagai segi kehidupan terutama kaitannya dengan lingkungan dan kesehatan. Sehingga siswa mudah dalam belajar karena ruang lingkup pelajaran biologi adalah di lingkungan sekitar siswa, bahkan dalam diri siswa itu sendiri. Disamping kelebihan, mata pelajaran biologi juga memiliki kelemahan. Diantara kelemahan itu adalah siswa menganggap biologi adalah pelajaran yang membosankan dan penuh dengan hafalan, Sehingga siswa terkadang enggan untuk mempelajarinya.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP N 30 Semarang**

Ada beberapa sarana dan prasarana belajar mengajar di SMP N 30 Semarang yaitu buku paket biologi, lingkungan sebagai sumber belajar, alat peraga, charta, laboratorium, dan fasilitas-fasilitas lain yang mendukung tersebut cukup bisa memadai untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Hanya saja LCD tidak semua kelas ada. Hal ini mungkin sedikit sulit untuk menunjukkan gambar atau video kepada siswa tentang materi yang perlu dikonkritkan.

#### **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 30 Semarang adalah Dra. Hj Anny Winarsih, beliau adalah guru mata pelajaran biologi yang mengampu kelas VIII G, VIII H dan Kelas IX A sampai IX D. Guru pamong tersebut memiliki kompetensi yang baik dalam mengajarkan biologi. Perangkat pembelajaran yang beliau susun juga telah memenuhi standard. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berpikir bersama dan belajar menemukan (inkuiri) dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran selalu melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan

cara berdialog dan selalu mengaktifkan siswa dengan cara menjawab di depan kelas kepada teman-temannya. Setiap akhir

Selain guru pamong, guru praktikan juga berkoordinasi dengan dosen pembimbing Ir. Winarni Pratjojo, M.Si adalah dosen pembimbing bagi praktikan. Beliau merupakan sosok seorang dosen yang sabar dan ramah dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 30 Semarang ini.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang**

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran inkuiri. Berbagai metode, model pembelajaran, model evaluasi disampaikan secara bervariasi sesuai dengan materi dan standar kompetensi yang akan dicapai. Guru selalu berusaha mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam PBM.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan masih perlu untuk terus dilatih dan selalu belajar untuk menambah pengalaman. Kemampuan praktikan masih jauh dibanding guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar selama bertahun-tahun. Praktikan masih perlu berlatih banyak dalam hal penguasaan kelas, materi, dan keterampilan-keterampilan guru lainnya. Hal ini memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

#### **F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I**

Setelah melakukan PPL di SMP Negeri 30 Semarang, banyak hal positif yang praktikan peroleh. Diantaranya melalui kegiatan PPL ini, praktikan dapat bertambah ilmu pengetahuan mengenai dunia sekolah, baik dari segi PBM, merasakan bagaimana keadaan sekolah sebenarnya dan bagaimana seorang guru bertugas dan bersikap di sekolah pada saat mengajar maupun berada di luar kelas. Praktikan juga telah mendapatkan gambaran mengenai

teknik dan metode pengajaran mana yang sesuai untuk diterapkan di kelas. Guru pamong juga senantiasa membimbing mahasiswa praktikan dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan digunakan dalam kegiatan pengajaran bahasa Biologi. Hubungan harmonis yang terjalin di antara seluruh civitas akademika di SMP Negeri 30 Semarang juga merupakan nilai tambah yang didapatkan oleh praktikan.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES.**

##### **a. Bagi Sekolah**

PBM di SMP Negeri 30 Semarang sudah tergolong baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran, agar siswa menjadi lebih tertarik dalam PBM.

##### **b. Bagi UNNES**

Hendaknya UNNES memberikan bimbingan dan pembekalan yang lebih pada praktikan agar di dalam sekolah latihan dapat berjalan dengan lancar dan optimal, serta hendaknya peningkatan koordinasi antara pihak UPT PPL, Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing serta pihak sekolah lebih tersampaikan dengan baik untuk kemajuan dan kerjasama semua pihak.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP 30 Semarang

Semarang, 6 Oktober 2012

mengetahui

**Guru Pamong**

**Guru Praktikan**

**DRA. HJ. ANNY WINARSIH, M.PD**

**Hanna Ully Yunitasari**

NIP.196407231988032009

NIM. 401409040